

BAB III

METODE PENELITIAN

A Rancangan penelitian

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah kualitatif menggunakan pendekatan fenomenologi yaitu peneliti langsung turun lapangan untuk mengamati perilaku informan yang akan di teliti lebih lanjut. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Kualitatif sebagai metode penelitian dalam mendeskripsikan fenomena berdasarkan sudut pandang informan. Fenomologi merupakan pendekatan yang dimulai oleh Edmund Husserl dan kemudian dikembangkan oleh Martin Heidegger yang berusaha mempelajari pengalaman hidup manusia dan hal-hal dirasakan dan muncul dalam kesadaran (Tuffour, 2017).

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah target dimana peneliti menghasilkan hasil penelitian dalam penelitian ini populasi tersebut adalah remaja terkonfirmasi positif COVID-19 di Kalimantan Timur.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian kualitatif akan disebut sebagai informan yang terdiri dari informan utama (remaja), informan kunci (orangtua/keluarga dirumah) dan informan pendukung yaitu (teman sebaya).

Dalam penelitian ini dilakukan terhadap subyek yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi :

1. Remaja yang pernah terkonfirmasi positif COVID-19.
2. Remaja yang berusia 10-24 tahun remaja yang belum menikah atau pun remaja yang sudah menikah (usia berdasarkan ketentuan BKKBN).
3. Remaja yang bersedia untuk menjadi informan utama.

B. Kriteria eksklusi :

1. Remaja yang saat ini dalam terkonfirmasi positif COVID-19.
2. Remaja yang terkonfirmasi positif COVID-19 lebih dari 1x.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan 2 teknik yaitu secara *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Dalam teknik *purposive* sampling merupakan cara memilih sampel kriteria atau ciri khusus yang sesuai dengan penelitian dan dianggap paling tahu mengenai informasi yang akan diteliti serta dapat dianggap dapat mewakili populasi. Sedangkan menggunakan teknik *snowball sampling* untuk metode sampling yang mana sampel tersebut dapat diperoleh melalui proses yang bergantian dari satu responden ke responden yang lainnya. *Snowball sampling* merupakan metode dalam mengidentifikasi, memiliki dan mengambil sampel dalam suatu proses dari satu responden ke responden yang lainnya. Dalam menentukan suatu sampel ada hal yang harus diperhatikan pertama yang harus dilakukan yaitu memilih satu atau dua orang yang akan tetap masih belum melengkapi terhadap data yang diberikan, maka dari itu peneliti berusaha mencari orang lain yang mampu atau yang dianggap lebih tahu serta dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sebelumnya. Dilakukan secara terus menerus sampai mendapatkan jumlah sampel yang banyak.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Tempat penelitian ini dilakukan di Kota Samarinda Kalimantan Timur. Penelitian ini dilakukan secara *daring (online)* dan menggunakan sosial media seperti via video call, zoom meeting dan lainnya kepada informan penelitian.

2. Waktu

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Juni sampai dengan Juli 2021 yang dimulai dengan penyusunan skripsi sampai dengan penyelesaian laporan hasil akhir.

D. Definisi Konseptual

Definisi konseptual yaitu komponen penelitian yang dijelaskan melalui kata-kata untuk menjabarkan tentang karakteristik sesuatu masalah yang dikajian teori terhadap masing-masing variabel yang diteliti, sebagai berikut :

1. Persepsi Remaja Tentang *Psychological Well Being*

Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana persepsi remaja terhadap *psychological well being* tentang stres dimasa pandemi COVID-19.

2. Pandemi COVID-19

Pandemi COVID-19 di Indonesia adalah bagian dari pandemi penyakit *Coronavirus* 2019 (COVID-19) yang sedang berlangsung di seluruh dunia. Virus ini dapat membunuh manusia sekaligus penyebarannya sangat cepat gejala yang muncul seperti flu, batuk, dan demam, saat ini belum ditemukan secara pasti terkait penyebab virus ini namun diketahui bahwa virus ini disebarkan oleh hewan. Virus *corona* ini dapat meyebar orang ke orang lain. Di Indonesia mengeluarkan kebijakan terkait pandemi COVID-19 yaitu salah satunya larangan untuk berkumpul,

dan melakukan penanganan seperti pembatasan sosial saja (*social distancing*) tindakan-tindakan yang dilakukan yaitu *preventif* (pencegahan), *promotif* (pemberdayaan) dan *kuratif* (pengobatan) yang berhubungan dengan kesehatan.

3. *Psychological Well Being*

Kondisi psikologis yang sehat merupakan kondisi dimana seseorang individu hidup dalam kesejahteraan dan mampu mengenal potensi dirinya, dan mampu menghadapi tekanan sehari-hari, dan mampu beradaptasi terhadap lingkungannya. *Psychological well being* yaitu konsep dimana berkaitan dengan apa yang dirasakan oleh individu pengalaman dan perasaan terkait aktivitas di kehidupan. Kesejahteraan psikologis yaitu penerimaan diri dengan kemampuan bersikap berpikiran positif terhadap dirinya dan kehidupan yang dijalannya. Pertumbuhan diri keterbukaan terhadap pengalaman baru, hubungan positif dengan orang lain untuk meningkatkan hubungan yang positif dengan orang lain yang ditandai dengan kepercayaan, rasa peduli dan berempati. Tujuan dalam hidup berkontribusi dalam menumbuhkan makna dalam hidup individu. Penguasa lingkungan dengan mengelola lingkungan dan dapat mengontrol sesuai kebutuhan, kemandirian dapat bertahan dari tekanan sosial dengan cara tertentu dan dapat mengevaluasi diri berdasarkan standar pribadi.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan menempatkan peneliti sebagai instrumen kunci untuk mengamati langsung dengan melihat, mendengar langsung dari informan sebagai sumber data penelitian. *Guideline in-depth interview* atau disebut juga dengan pedoman wawancara merupakan instrumen pendukung untuk mencari dan mengumpulkan data penelitian.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Penelitian kualitatif peneliti harus menentukan cara tepat dalam kemudian dapat dikumpulkan dan dicatat dalam kegiatan penelitian untuk kemantapan kebenarannya.

Adapun penelitian ini sebagai berikut :

1. Uji Validasi Isi atau disebut juga (*content validity*) uji dimana kita berikan kepada para ahli atau seseorang yang berkompeten didalam bidangnya untuk meminta masukan. Konsultasi ini dapat dilakukan oleh pakar ahli psikologi dan hasil dari konsultasi dijadikan masukan untuk menyempurnakan instrumen sehingga layak untuk pengambilan data. Dalam proses uji validitas yang telah dilakukan dengan permohonan uji validitas *guideline in-depth interview*, dan keseluruhan dari variabel dikonsultasikan kepada ahli psikologi secara online dan akan direvisi langsung kepada ahli psikologi tersebut. Hasil dari keputusan ahli psikolog akan diberikan

kepada peneliti untuk mempertimbangkan penggunaan kata yang bisa dipahami oleh masyarakat.

- 2.. Uji reliabilitas yang akan digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan triangulasi. Triangulasi untuk memperoleh kebenaran informasi peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi. Triangulasi yang digunakan untuk penelitian ini yaitu triangulasi sumber. Dalam triangulasi sumber penelitian ini menggunakan sumber informan yang terdiri dari 12 informan, 4 informan utama, 4 informan kunci, dan 4 informan pendukung.

Triangulasi sumber adalah mengali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data. Hal ini dapat dicapai salah satunya dengan membandingkannya hasil *in-depth interview* informan satu dengan informan penelitian yang lain.

G. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Kristanto, 2018), teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data teknik pengumpulan data ini digunakan sebagai dasar untuk menyusun instrumen penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*) dan teknik observasi secara tidak langsung.

1. Wawancara mendalam (*in-depth interview*)

Wawancara mendalam (*in-depth interview*) merupakan proses menggali informasi dengan cara tanya jawab antara informan dengan peneliti tujuan dari wawancara ini yaitu menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya dalam melakukan wawancara. Peneliti menggunakan bantuan pedoman wawancara untuk memudahkan dan memfokuskan pertanyaan yang diberikan. Peneliti menggunakan alat bantu rekam untuk memudahkan dalam proses pengolahan data.

2. *Observasi Non Partisipan* (Observasi Tidak Langsung)

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi tidak langsung (*Observasi Non Partisipan*), yang merupakan peneliti ini hanya sebagai pengamatan independen dan tidak langsung turun lapangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan *observasi non partisipan* saat melakukan penelitian. Peneliti tidak turun langsung ke lapangan dan peneliti hanya mengamati, mencatat selama melakukan wawancara mendalam (*in-depth interview*) kepada informan (Sugiyono, 2008).

Penelitian ini peneliti terlebih dahulu membuat garis pertanyaan yang telah dirumuskan dan artinya agar tidak terlalu melebar dari fokus pembahasan yang telah ditetapkan sehingga semua dapat terjawab. Pada proses wawancara mendalam (*in-depth interview*) pertanyaan yang diajukan tidak berstruktur dan dalam, suasana bebas sehingga

kenyamanan informan agar lebih luas untuk menjawab apa yang informan rasakan saat situasi tersebut tanpa ada keterpaksaan dan tekanan dalam *in-depth interview*. Mengumpulkan data ini peneliti melakukan wawancara mendalam (*in-depth interview*) langsung dengan informan yang sudah dipilih peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya untuk mengelola data menjadi sebuah informasi sehingga data tersebut dapat dipahami dan upaya mengelola data menjadi informasi terbaru. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif model interaktif sebagai berikut :

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Dalam penelitian kualitatif ini mengutamakan pengamatan atau *in-depth interview* dalam pengumpulan data di lapangan. Data yang didapatkan dari informan dikumpulkan dan dicatat dan hasil dari catatan tersebut kemudian dideskripsikan. Dalam penelitian kualitatif catatan lapangan merupakan catatan tertulis mengenai apa yang didapatkan oleh informan didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan data. Peneliti mengumpulkan melalui *in-depth interview* dalam beberapa informan.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan di lapangan hasil dari *in-depth interview* kemudian mengolah dan memfokuskan semua data agar lebih bermakna. Cara reduksi data adalah melihat dan mendengarkan kembali catatan di lapangan dan rekaman suara dari informan dan kemudian penelitian menyusun sesuai dengan yang digolongkan agar terlihat lebih jelas dan peneliti membagikan proses dari *living in* (data yang terpilih), dan *living out* (data yang terbuang) dari hasil *in –depth interview* (wawancara mendalam).

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penyajian data dalam penelitian kualitatif ini berbentuk naratif. Hal ini dapat disesuaikan berdasarkan jenis data yang dikumpulkan dari hasil reduksi dalam proses pengumpulan data *in-depth interview* berupa kata-kata agar bisa dapat dimaknai dan dapat disimpulkan.

4. Verifikasi dan Simpulan Data

Verifikasi dan simpulan data merupakan tahap akhir dalam teknik analisis kualitatif. Proses analisis ini adalah verifikasi data simpulan yang dimaksud peneliti sebagai salah satu langkah dalam peneliti untuk mencari makna secara menyeluruh dari apa yang diperoleh selama penelitian di lapangan.

I. Alur Penelitian

Kegiatan penelitian kualitatif dapat dilakukan 4 tahapan yaitu : tahap pra lapangan, tahap pengerjaan, tahap analisa data, dan tahap analisis lapangan.

1. Tahap pra lapangan (sebelum)

a. Menyusun rancangan penelitian

sebelum melaksanakan kegiatan terlebih dahulu menyusun rencana penelitian dengan bentuk proposal.

b. Memilih lapangan penelitian

memilih lokasi sebagai penelitian.

c. Mengurus perizinan

menemui yang bertugas atau yang berwenang dalam memberikan izin dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dan mengurus perizinan.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

mengenal lingkungan penelitian / observasi.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Memilih informan sesuai dengan kriteria penelitian yang dituju.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Menyiapkan instrumen penelitian (pedoman, catatan dan rekaman).

g. Persoalan penelitian

melatih diri, etika untuk menahan emosi saat percakapan wawancara mendalam *in-depth interview*.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan (inti)

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Mempersiapkan mental dan fisik serta memahami dalam latar tujuan penelitian.

b. Memasuki Lapangan

Siap dalam sikap ketika sudah siap dalam turun lapangan.

c. Mengamati serta mengumpulkan data

Catatan data yang di amati dengan peneliti melalui *in-depth interview* informan dikumpulkan sesuai keperluan yang ada di lapangan.

3. Tahap Analisis Data

Isian dalam tahapan analisis data ini terdiri dari :

Data *collection*, catatan lapangan hasil data yang di dengar dan dilihat data *reduction*, penyederhanaan data dalam memilih data yang penting untuk penelitian dan data yang terbuang atau tidak dipakai dalam penelitian.

Data *display*, penyajian data dari hasil reduksi untuk dibentuk dalam kata-kata/naratif.

Verifikasi dan simpulan data, proses dalam menguji kebenaran data apakah data sesuai dengan catatan diawal peneliti.

4. Tahap Penulisan Laporan

Dalam tahapan akhir penelitian merupakan penyusunan dan penulisan laporan yang didampingi dosen pembimbing untuk memperbaiki maupun menyempurnakan penelitian ilmiah berupa skripsi. Peneliti membuat laporan skripsi penelitian sesuai dengan petunjuk pedoman penulisan skripsi yang telah diberikan. Penelitian ini berjudul "Persepsi *Psychological Well Being* Tentang Stres Pada Remaja Di Masa Pandemi COVID-19".

J. Etika Penelitian

Etika dalam proses penelitian ini adalah bagian dalam upaya untuk menentukan kebenaran. Etika di artikan sebagai prinsip-prinsip moral yang mengendalikan atau mempengaruhi perilaku ke dalam susunan perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan dari hasil penelitian.

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*) peneliti telah melakukan persetujuan ke informan untuk berpartisipasi dalam subjek penelitian secara detail menjelaskan tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian tanpa terkecuali.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek (*respect for privacy and confidentiality*) informan penelitian ini memiliki privasi dan mempunyai kerahasiaan informasi dan peneliti bisa mengganti identitas dengan kode atau inisial agar kerahasiaan informan terjaga.
3. Menghormati keadilan dan *inklusivitas* (*respect for justice inclusiveness*) penelitian ini menggunakan prinsip keterbukaan secara jujur dan hati-hati seta peneliti harus bertindak adil ke semua informan penelitian ini untuk menghindari adanya sifat tertutup atau informasi palsu diantara peneliti dari informan. Prinsip keadilan ini juga memberikan keuntungan dan beban secara merata. Dalam hal ini penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk peneliti, dan informan.